

**PERSEPSI SISWA SD NEGERI 43 SIGUNTUR MUDA TENTANG
KONTRIBUSI KEPALA SEKOLAH DAN GURU TERHADAP
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi (S.S.I)**



OLEH :
SHALLY SALSABILA
NIM 2019/19234018

DOSEN PEMBIMBING
DR. MARLINI, S.IPI., M.LIS.

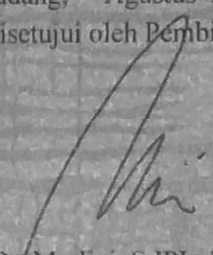
**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI


Judul : Persepsi Siswa SD Negeri 43 Siguntur Muda tentang Kontribusi Kepala Sekolah dan Guru Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan
Nama : Shally Salsabila
NIM : 19234018
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Marlina, S.I.P.I., MLIS.
NIP 1981102282009122005

Kepala Departemen,



Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.,
NIP 197212242006042002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Shally Salsabila

NIM : 2019/19234018

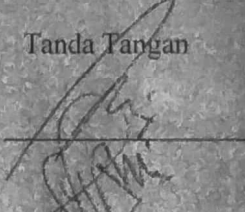
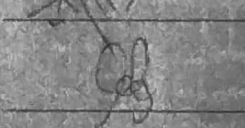

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Infromasi
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Persepsi Siswa SD Negeri 43 Siguntur Muda tentang Kontribusi Kepala
Sekolah dan Guru terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

| | | | |
|------------|-----------------------------------|----|---|
| 1. Ketua | : Dr. Marlim, S.IPI., MLIS | 1. |  |
| 2. Anggota | : Dr. Ardani M.Si. | 2. |  |
| 3. Anggota | : Gustina Erlianti, S. Hum., M.IP | 3. |  |

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Persepsi Siswa SD Negeri 43 Siguntur Muda tentang Kontribusi Kepala Sekolah dan Guru terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023
Saya yang menyatakan,



Shally Salsabila
NIM 19234018

ABSTRAK

Shally Salsabila, 2023. “Presepsi Siswa SD Negeri 43 Siguntur Muda tentang Kontribusi Kepala Sekolah dan Guru terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.” Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat siswa dalam kunjungan ke perpustakaan, dan belum ada program yang dibuat untuk mengarahkan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan, sehingga terjadi penurunan jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan SD Negeri 43 Siguntur Muda. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi siswa SD Negeri 43 Siguntur Muda tentang kontribusi kepala sekolah, dan kontribusi guru terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah, serta melihat pengaruh kontribusi kepala sekolah dan guru terhadap pemanfaatan perpustakaan.

Pendekatan penelitian ini kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Negeri 43 Siguntur Muda. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 responden yang diambil dengan *stratified random sampling*. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data untuk melihat gambaran variabel menggunakan rumus persentase dan mean (rata-rata). Sementara untuk melihat pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian antara lain, persepsi siswa tentang kontribusi kepala sekolah di SD Negeri 43 Siguntur Muda dalam upaya agar siswa bisa memanfaatkan perpustakaan sekolah dikategorikan sangat rendah, dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 44,3% responden menyatakan tidak pernah. Persepsi siswa tentang kontribusi Guru di SD Negeri 43 Siguntur Muda dalam upaya agar siswa bisa memanfaatkan perpustakaan sekolah dikategorikan sedang, dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 38,2% responden menyatakan tidak pernah, selanjutnya siswa dalam pemanfaatan perpustakaan di SD Negeri 43 Siguntur Muda dikategorikan sangat rendah, dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 27% responden menyatakan tidak pernah, selanjutnya terdapat pengaruh kontribusi kepala sekolah (X1) terhadap pemanfaatan perpustakaan di SD Negeri 43 Siguntur Muda dan tidak terdapat pengaruh kontribusi guru (X2) terhadap pemanfaatan perpustakaan di SD Negeri 43 Siguntur Muda.

Kata kunci: kontribusi, kepala sekolah, guru, pemanfaatan perpustakaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt atas izin dan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa SD Negeri 43 Siguntur Muda tentang Kontribusi Kepala Sekolah dan Guru terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar S.S.I pada Program Studi Srata 1 Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan segala hormat penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada: (1) Dr. Marlina, S.IPI., M.LIS selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini; (2) Dr. Ardoni, M.Si selaku dosen pembahas I; (3) Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP selaku dosen pembahas II; (4) Desriyeni, S.sos. M.I.Kom selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu, penulis mohon maaf sebesar-besarnya jika masih ditemukan kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca.

Padang, Juli 2023
Penulis

Shally Salsabila
2019/19234018

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR GAMBAR..... | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 9 |
| C. Batasan Masalah..... | 10 |
| D. Rumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian | 10 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 11 |
| G. Definisi Operasional..... | 12 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 14 |
| A. Landasan Teori..... | 14 |
| 1. Persepsi | 14 |
| 2. Perpustakaan | 16 |
| 3. Perpustakaan Sekolah | 19 |
| 4. Pemanfaatan Perpustakaan..... | 22 |
| 5. Kontribusi Kepala Sekolah dan Guru..... | 24 |
| B. Penelitian yang Relevan | 34 |
| C. Kerangka Konseptual | 36 |
| D. Hipotesis | 37 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 39 |
| A. Jenis Penelitian..... | 39 |
| B. Metode Penelitian..... | 40 |
| C. Populasi dan Sampel | 40 |
| D. Variabel dan Data..... | 42 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 43 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 48 |
| G. Teknik Penganalisisan Data..... | 49 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskripsi Data..... | 52 |
| B. Analisis Data..... | 53 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| C. Pembahasan | 80 |
| BAB V PENUTUP | 86 |
| A. Simpulan..... | 86 |
| B. Saran..... | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 89 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual | 37 |
| Gambar 2. Diagram Persepsi Siswa tentang Kontribusi Kepala Sekolah sebagai Edukator | 55 |
| Gambar 3. Diagram Persepsi Siswa tentang Kontribusi Kepala Sekolah sebagai Manajer | 56 |
| Gambar 4. Diagram Persepsi Siswa tentang Kontribusi Kepala Sekolah sebagai Supervisor | 58 |
| Gambar 5. Diagram Persepsi Siswa tentang Kontribusi Kepala Sekolah sebagai Leader | 59 |
| Gambar 6. Diagram Persepsi Siswa tentang Kontribusi Kepala Sekolah sebagai Inovator | 61 |
| Gambar 7. Diagram Persepsi Siswa tentang Kontribusi Kepala Sekolah sebagai Motivator | 62 |
| Gambar 8. Diagram Rekapitulasi dari Persepsi Siswa tentang Kontribusi Kepala Sekolah di SD Negeri 43 Siguntur Muda | 64 |
| Gambar 9. Diagram Persepsi Siswa tentang Kontribusi Guru sebagai Motivator..... | 66 |
| Gambar 10. Diagram Persepsi Siswa tentang Kontribusi Guru sebagai Inisiator | 68 |
| Gambar 11. Diagram Persepsi Siswa tentang Kontribusi Guru sebagai Informator | 69 |
| Gambar 12. Diagram Rekapitulasi dari Persepsi Siswa tentang Kontribusi Guru di SD Negeri 43 Siguntur Muda | 71 |
| Gambar 13. Diagram Kunjungan Siswa ke Perpustakaan | 73 |
| Gambar 14. Diagram Kegiatan Siswa dalam Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan..... | 74 |
| Gambar 15. Diagram dari Siswa dalam Pemanfaatan Perpustakaan di SD Negeri 43 Siguntur Muda..... | 76 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Distribusi Populasi..... | 41 |
| Tabel 2. Variabel Penelitian | 42 |
| Tabel 3. Skala Likert | 43 |
| Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian | 44 |
| Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian | 45 |
| Tabel 6 Tabel Kalsifikasi Indeks Reliabilitas | 47 |
| Tabel 7. Hasil Reliabilitas SPSS (Cronbach's Alpha)..... | 48 |
| Tabel 8. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kontribusi Kepala Sekolah sebagai Edukator | 54 |
| Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kontribusi Kepala Sekolah sebagai Manajer | 56 |
| Tabel 10. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kontribusi Kepala Sekolah sebagai Supervisor..... | 57 |
| Tabel 11. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kontribusi Kepala Sekolah sebagai Leader | 59 |
| Tabel 12. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kontribusi Kepala Sekolah sebagai Inovator | 60 |
| Tabel 13. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kontribusi Kepala Sekolah sebagai Motivator..... | 62 |
| Tabel 14. Distribusi Frekuensi Rekapitulasi dari Persepsi Siswa tentang Kontribusi Kepala Sekolah di SD Negeri 43 Siguntur Muda | 63 |
| Tabel 15. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kontribusi Guru sebagai Motivator | 65 |
| Tabel 16. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kontribusi Guru sebagai Inisiator..... | 67 |
| Tabel 17. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kontribusi Guru sebagai Informator..... | 69 |
| Tabel 18. Distribusi Frekuensi Rekapitulasi dari Persepsi Siswa tentang Kontribusi Guru di SD Negeri 43 Siguntur Muda | 70 |
| Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kunjungan Siswa ke Perpustakaan..... | 72 |
| Tabel 20. Distribusi Frekuensi Kegiatan Siswa dalam Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan | 74 |
| Tabel 21. Distribusi Frekuensi dari Siswa dalam Pemanfaatan Perpustakaan di SD Negeri 43 Siguntur Muda | 75 |
| Tabel 22. Uji Normalitas | 77 |
| Tabel 23. Uji Linearitas..... | 78 |
| Tabel 24. Uji Hipotesis (Regresi Linier Berganda) | 79 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Format Wawancara Awal | 96 |
| Lampiran 2. Hasil Wawancara Awal | 98 |
| Lampiran 3. Dokumentasi Observasi Awal..... | 101 |
| Lampiran 4. Kuesioner Penelitian..... | 108 |
| Lampiran 5. Lembar Validasi Keilmuan | 115 |
| Lampiran 6. Lembar Validasi Bahasa | 118 |
| Lampiran 7. Dokumentasi Penyebaran | 119 |
| Lampiran 8. Surat Izin Penelitian | 122 |
| Lampiran 9. Balasan Surat Izin Penelitian | 123 |
| Lampiran 10. Tabulasi Data | 124 |
| Lampiran 11. R. Tabel..... | 125 |
| Lampiran 12. Hasil Olah data | 125 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut data resmi Kementerian Pendidikan Nasional, jumlah perpustakaan di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 187.461, sedangkan jumlah sekolah sebanyak 436.722. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada sekolah yang berdiri tanpa memiliki ruang perpustakaan. Fakta ini sangat ironis di saat pemerintah sedang berupaya menggalakkan pendidikan dasar sembilan tahun dengan angka melek huruf yang tinggi. Bagaimana siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca mereka jika perpustakaan yang adalah sarana penting dan dibutuhkan dalam pembangunan dunia pendidikan tidak disediakan di sekolah, sedangkan pendidikan tidak bisa berjalan dengan baik jika tidak didukung dengan sumber sarana belajar mengajar (Iztihana dan Arfa, 2020).

Hasil survei yang dilaporkan oleh Ben S. Galus, *World Bank Report* No. 16369-IND, dan studi *IEA (International Association for the Evaluation of Educational Achievement)* di Asia Timur, juga menjelaskan tingkat membaca terendah adalah Indonesia dengan skor 51,7%, sedangkan Filipina skor 52,6%, Thailand skor 65,1%, Singapura skor 74,0% dan Hong Kong skor 75,5%. Tidak hanya itu, kemampuan orang Indonesia dalam menguasai bahan bacaan juga sangat rendah, hanya 30%. Data lain (Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa) menunjukkan dalam laporan manusia tahun 2000 bahwa tingkat melek huruf orang dewasa di Indonesia hanya 65,5%, sedangkan Malaysia

mencapai 86,4%, sedangkan negara-negara maju seperti Jepang, Inggris, Jerman dan Amerika Serikat secara keseluruhan melebihi 99,0% (Al-Zaztrouw, 2019).

Sejalan dengan itu Sastrawan Taufiq Ismail pada tahun 2015, menyampaikan keprihatinannya dalam sebuah seminar di Padang, tentang fenomena rendahnya minat membaca yang terlihat di kalangan pelajar. Ia mengungkapkan jika dibandingkan dengan negara tetangga di Asia, budaya membaca pelajar dan remaja Indonesia masih rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan minat baca di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Al-Zastrouw, 2019). Salah satunya perpustakaan sekolah, perpustakaan sekolah seharusnya dapat menyediakan koleksi yang beragam dan memberikan pelayanan yang baik (Antarasumbar, 2015).

Kemajuan suatu bangsa dan negara dapat dilihat dari kemajuan perpustakaan dan budaya baca masyarakatnya. Di Jepang telah membuat kemajuan dalam bidang literasi berbasis budaya asli dan telah mampu menciptakan perpustakaan yang mendukung kemajuan dan ketahanan budaya Jepang sehingga membuat Jepang disegani di kawasan Asia (Sularso, 2019). Hal ini tidak terlepas dari perkembangan dan ketersediaan perpustakaan hampir di seluruh pelosok wilayah Goleman (2019). Oleh karena itu, perpustakaan merupakan standar untuk mengukur daya tampung suatu komunitas, jika masyarakat membiasakan diri menggunakan perpustakaan, pasti tingkat peradabannya akan meningkat, karena kearifan dan pengetahuan yang dimiliki masyarakat akan semakin tinggi. Begitu pula jika warga sekolah terbiasa

menggunakan perpustakaan sekolah, maka budaya baca akan meningkat, kecerdasan dan pengetahuan warga sekolah juga akan meningkat (Hamid, 2014).

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan informasi warga sekolah. Perpustakaan sekolah juga merupakan sarana dan alat penunjang pengajaran. Untuk itu perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari manajemen sekolah (Yusuf, 2013). Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sarana penunjang kegiatan mengajar berarti bahwa perpustakaan tidak hanya menjadi tempat siswa mengembangkan kemampuannya dalam menggunakan ilmu pengetahuan, tetapi juga dapat membantu guru mengajar dan menambah ilmu pengetahuan (Darmono, 2015). Oleh karena itu, dalam proses pemanfaatan perpustakaan harus ada faktor yang mendorong siswa untuk memanfaatkan perpustakaan, selain minat siswa itu sendiri, harus ada dukungan dari kepala sekolah, pengelola perpustakaan, dan motivasi para guru, yaitu dorongan agar siswa memanfaatkan perpustakaan.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan minat baca siswa melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah, karena salah satu tugas pokok serta fungsi kepala sekolah ialah mengelola semua sarana dan prasarana pendidikan termasuk perpustakaan. Pengelolaan tersebut bertujuan agar sarana dan prasarana, termasuk perpustakaan dapat menyediakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi siswa. Berdasarkan fungsi dan

tugas pokok itulah kepala sekolah dapat berperan aktif untuk pemanfaatan perpustakaan. (Suparyanto dan Rosad, 2020)

Dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah, kepala sekolah dapat berkontribusi dengan para guru. guru merupakan pihak yang memikul tanggung jawab terbesar dalam kegiatan pengajaran di sekolah. Guru profesional juga harus mampu memotivasi siswa untuk memilih informasi atau bahan pelajaran yang bermanfaat. Guru memberikan pengaruh tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga di luar lingkungan sekolah. Oleh karena itu, guru dapat berperan aktif dalam mendorong siswa untuk memanfaatkan perpustakaan untuk menemukan referensi pembelajaran yang ada (Safitri dan Ulkhashanah, 2020).

Beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa kepala sekolah dan guru dapat berkontribusi terhadap pemanfaatan perpustakaan. seperti penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni Murtasida (2019) mengenai peran kepala sekolah, mengemukakan bahwa kepala sekolah mempunyai peran sebagai edukator, manajer, supervisor, inovator serta motivator. Selain itu kepala sekolah bersama guru membuat beberapa program untuk menumbuhkan minat baca pada siswa antara lain dengan memberikan motivasi dan menumbuhkan kesadaran kepada setiap anak tentang pentingnya membaca, selanjutnya peran kepala sekolah ditunjukkan dengan membuat kebijakan program basic literasi study yaitu menerapkan kebiasaan membaca siswa setiap pagi sebelum memulai pelajaran, didukung oleh guru dan menjalakkannya tanpa mengganggu proses pembelajaran (Bafadal, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Eci Sriwahyuni (2018) tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa melalui perpustakaan sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran aktif untuk meningkatkan minat baca siswa melalui pemanfaatan perpustakaan. Peran kepala sekolah adalah meningkatkan minat baca siswa melalui keteladanan, memberikan hadiah kepada siswa yang sering mengunjungi perpustakaan, menambah koleksi buku di perpustakaan, menjadikan perpustakaan tempat yang nyaman, dan membina pustakawan melalui kegiatan seminar.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hasbia (2018) mengenai peran guru terhadap pemanfaatan perpustakaan menyatakan bahwa guru memiliki peran penting terhadap pemanfaatan perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Makassar antara lain sebagai motivator, tetapi peran guru sebagai motivator masih rendah. Selanjutnya sebagai inisiator yaitu dengan melakukan pembelajaran di perpustakaan, dan sebagai informator dengan memberikan tugas kepada siswa dan mengerjakannya di perpustakaan. Dari beberapa penelitian tersebut membuktikan bahwa kepala sekolah dan guru berperan penting terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah SD Negeri 43 Siguntur Muda pada tanggal 02 Mei 2023, dari segi peran kepala sebagai edukator beliau sudah mulai membimbing siswa bagaimana cara memanfaatkan perpustakaan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh (Fajriah, 2023), sebagai

seorang edukator, kepala sekolah dapat membimbing guru, tenaga kependidikan, dan siswa untuk mengikuti perkembangan teknologi dan memberi contoh.

Sebagai manajer kepala sekolah sudah menyusun organisasi di perpustakaan sekolah yang terdiri dari kepala sekolah sebagai pembina, kepala perpustakaan, koordinator pengadaan, koordinator pelayanan, dan koordinator administrasi. Tetapi belum ada program atau kebijakan dalam upaya pemanfaatan perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan belum optimal karena anggaran belum memprioritaskan perpustakaan. Hal ini karena ada kebutuhan lain seperti memperbaiki ruangan kelas yang rusak, dan perbaikan gedung sekolah. Menurut Fitri (2020) sebagai manajer kepala sekolah berperan dalam menyusun program, menyusun organisasi, dan perawatan sarana prasarana di sekolah.

Sebagai supervisor kepala sekolah sudah melakukan pengawasan terhadap kunjungan siswa ke perpustakaan namun belum rutin dilakukan, hanya sekedar spontanitas saja. Menurut Sirojuddin (2022) sebagai supervisor kepala sekolah harus memantau, membina, dan memperbaiki proses belajar-mengajar di lingkungan sekolah. Sebagai leader, kepala sekolah sudah menggerakkan dan mengarahkan siswa agar memanfaatkan perpustakaan. Hal ini sesuai peran kepala sekolah sebagai *Leader* yaitu menggerakkan dan mengarahkan sumber daya agar mencapai tujuan yang optimal (Latuconsina, 2013).

Dalam menjalankan perannya sebagai inovator, kepala sekolah sudah menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan dengan siswa, serta sesekali

memberikan keteladanan kepada siswa dengan ikut serta membaca di perpustakaan sekolah. Namun kepala sekolah belum ada mengimplementasikan ide-ide dan gagasan baru dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah. Sedangkan Putra (2014) menjelaskan bahwa peran kepala sebagai inovator harus bisa menjalin hubungan baik dengan lingkungan, bisa mencari ide-ide terbaru dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif serta dapat menjadi teladan bagi lingkungannya. Sebagai seorang motivator kepala sekolah mengapresiasi siswa yang membaca ke perpustakaan sekolah dengan memuji kerajinan siswa tersebut ke perpustakaan (Seimarina, 2018). Hal ini sesuai dengan pendapat (Mulyasa, 2018) hal sederhana yang bisa dilakukan oleh kepala sekolah dalam memotivasi siswa antara lain adalah apresiasi, pendekatan, dan perhatian.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru kelas 5 SD Negeri 43 Siguntur Muda, Selasa tanggal 02 Mei 2023. Sebagai inisiator, guru sudah berinisiatif untuk mengajak siswa belajar di perpustakaan, seperti yang dilakukan oleh guru kelas 5 (lampiran 3) Hal ini sesuai dengan pendapat latuconsina (2013) bahwa guru sebagai inisiator guru juga bisa memanfaatkan perpustakaan, seperti belajar di perpustakaan. Selanjutnya guru juga memberi tau kepada siswa bahwa siswa dapat membaca buku di perpustakaan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini sudah sesuai dengan peran guru sebagai informator yang di jelaskan oleh Dewi (2021) yaitu guru sebagai informator dapat memberikan informasi kepada siswa tentang bermacam buku bacaan. Namun

sebagai motivator guru kurang dalam memotivasi siswanya, sehingga siswa banyak datang ke perpustakaan hanya karena tugas dari guru saja bukan karena minat dari diri sendiri, sedangkan menurut Sopian (2016), guru sebagai motivator harus membangkitkan minat siswa dalam belajar dengan menciptakan suasana yang membuat mereka merasa senang.

Berdasarkan observasi awal pada hari Selasa 02 Mei 2023 yang dilakukan di Perpustakaan SD Negeri 43 Siguntur Muda, terjadi penurunan jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan. Hal ini dilihat dari daftar kunjungan siswa pada tahun 2022 sejak bulan Januari sampai Desember yang hanya berjumlah 212 orang, jumlah ini cukup sedikit jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan pada tahun 2021 Januari sampai Desember yaitu sebanyak 1012 orang (lampiran 3). Penurunan jumlah pengunjung ini disebabkan oleh perpustakaan yang sudah tidak menarik lagi, beberapa alat peraga olahraga yang cukup besar yang awalnya diletakkan di gudang, dipindahkan ke perpustakaan seperti, seperti meja tenis, dan 2 buah matras juga diletakkan di perpustakaan, sehingga pustaka juga menjadi sempit. Selain itu beberapa barang yang digudang juga diletakkan di perpustakaan seperti kaleng cat, karpet, serta ranjang uks sementara juga diletakkan di perpustakaan (lampiran 3).

Selanjutnya jumlah koleksi yang kurang karena beberapa koleksi ada yang hilang oleh anak, robek, salah satunya buku pelajaran Tema 6 kelas 5 yang hanya berjumlah 13 eksemplar, sedangkan jumlah siswa kelas 5 adalah 20 orang. Sarana dan prasarana di perpustakaan juga kurang, hal ini terlihat dari beberapa

buku yang diletakkan dilantai karena rak buku yang tidak cukup, sehingga beberapa buku pelajaran, dan fiksi tercampur (lampiran 3). Hal ini lah yang menyebabkan siswa lebih memilih bermain di halaman sekolah daripada pergi ke perpustakaan pada jam istirahat (Al-Zastrouw, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara siswa di SD Negeri 43 Siguntur muda, peneliti menemukan beberapa masalah bahwa *pertama*, belum ada program atau kebijakan yang dibuat untuk mengarahkan siswa memanfaatkan perpustakaan. *Kedua*, Kepala sekolah tidak rutin melakukan pengawasan terhadap perpustakaan. *Ketiga*, Terkait anggaran dana belum memprioritaskan perpustakaan, sehingga kurangnya koleksi dan sarana prasarana di dalam perpustakaan. *Keempat*, Kurangnya motivasi dari guru.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 43 Siguntur Muda tersebut sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai solusi apa yang bisa dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam berkontribusi terhadap pemanfaatan perpustakaan. Fakta dan data yang telah diuraikan menjadi alasan utama bagi penulis untuk meneliti tentang bagaimana Kontribusi Kepala Sekolah dan Guru Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan SDN 43 Siguntur Muda.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka identifikas masalah dalam penelitian ini adalah (1) belum ada program atau kebijakam dari kepala sekolah dalam pemanfaatan perpustakaan; (2) kurangnya motivasi guru kepada siswa dalam menggunakan perpustakaan; (3) terkait anggaran kurang

memprioritaskan perpustakaan; (4) kepala sekolah tidak rutin melakukan pengawasan.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih terarah, penelitian ini diberikan pembatasan masalah yaitu membahas mengenai Persepsi Siswa SD Negeri 43 Siguntur Muda tentang Kontribusi Kepala Sekolah dan Guru terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang serta fokus masalah yang dijabarkan, penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah (1) bagaimana persepsi siswa SD Negeri 43 Siguntur Muda tentang kontribusi kepala sekolah terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah?; (2) bagaimana persepsi siswa SD Negeri 43 Siguntur Muda tentang kontribusi guru terhadap pemanfaatan perpustakaan perpustakaan sekolah?; (3) bagaimana pemanfaatan perpustakaan di SD Negeri 43 Siguntur Muda?; (4) bagaimana kontribusi kepala sekolah dan guru terhadap pemanfaatan perpustakaan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi siswa SD Negeri 43 Siguntur Muda tentang kontribusi kepala sekolah terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah; (2) untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi siswa SD Negeri 43 Siguntur Muda tentang kontribusi guru terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah; (3)

untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan perpustakaan di SD Negeri 43 Siguntur Muda; (4) untuk mendeskripsikan kontribusi kepala sekolah dan guru terhadap pemanfaatan perpustakaan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis yaitu secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat menyumbangkan dan memperbanyak wawasan ilmu pengetahuan terkait judul penelitian yaitu bagaimana persepsi siswa SD Negeri 43 Siguntur Muda tentang kontribusi kepala sekolah dan guru terhadap pemanfaatan perpustakaan, serta dijadikan bahan rujukan teoritis dan bandingan kepada peneliti lainnya terkait topik penelitian ini dan mengembangkannya pada penelitian selanjutnya.

Secara praktis, manfaat dari penelitian ini adalah bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada program, studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Bagi lembaga pendidikan, dapat dijadikan sebagai masukan khususnya perpustakaan SD Negeri 43 Siguntur Muda. Bagi siswa penelitian ini diharapkan membantu siswa dalam memanfaatkan perpustakaan dan meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan SD Negeri 43 Siguntur Muda.

G. Definisi Operasional/ Batasan Istilah

Definisi Operasional adalah pengertian dari setiap variabel yang dipakai dalam penelitian ini.

1. Persepsi

Persepsi merupakan tindakan mengenali atau menafsirkan informasi untuk memberikan pemahaman tentang lingkungan.

2. Kontribusi

Kontribusi merupakan sesuatu yang dilakukan untuk membantu dan menghasilkan hal yang positif dalam mencapai tujuan bersama atau memberikan arahan kepada seseorang dalam menyelesaikan masalah.

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang diberikan tugas dan tanggung jawab untuk memimpin suatu sekolah.

4. Guru

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

5. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah kegiatan atau proses yang dilakukan terhadap sesuatu sehingga menjadi berguna atau bermanfaat.

6. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan pusat terkumpulnya berbagai bahan pustaka untuk menambah wawasan, informasi, dan untuk mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan.